

## BAB IV

### DESKRIPSI WILAYAH DAN OBJEK PENELITIAN

#### 4.1 Keadaan Geografis

Secara astronomis Kabupaten Kupang terletak antara -9015' 11,78" - - 1002214,25" Lintang Selatan dan antara 123016' 10,66" - 124013' 42,15" Bujur Timur. Adapun batas-batas kabupaten ini adalah sebagai berikut: Utara berbatasan dengan laut Sawu dan selat Ombai, Barat berbatasan dengan Kota Kupang, Kabupaten Rote Ndao, Kabupaten Sabu Raijua dan laut Sawu, Selatan berbatasan dengan Samudera Hindia dan bagian Timur berbatasan dengan Kabupaten Timor Tengah Selatan dan Negara Timor Leste.<sup>27</sup>

Wilayah administrasi Kabupaten Kupang mencakup tiga pulau yakni Semau, Timor, dan Kera yang berpenghuni. Menurut kecamatan, hingga tahun 2017 kabupaten ini terbagi atas 24 kecamatan. Takari memiliki wilayah terluas yakni 9,59 persen dari total wilayah Kabupaten Kupang (5.298,13 km<sup>2</sup>).<sup>28</sup> Adapun penjelasan rincian tentang luas wilayah dan dasar hukumnya sebagai berikut :

---

<sup>27</sup>Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang Kupang, Kabupaten Kupang dalam Angka 2018, Hlm. 3

<sup>28</sup>Ibid. hlm. 5

**Tabel 4.1****Luas Wilayah dan Dasar Hukumnya Menurut Kecamatan, Tahun 2017**

No	<b>Kecamatan</b> <i>District</i>	<b>Luas wilayah</b> <i>Total Area(Km2)</i>	<b>Dasar Hukum</b> <i>Legal Basis</i>
1	Semau	143,42	K Gub NTT No. 65/PEM/Tahun 1984
2	Semau Selatan	153,00	Perda No. 18 Tahun 2005
3	Kupang Barat	149,72	SK Gub NTT No. Pem/66/1/32 Tahun 1963
4	Nekemese	128,40	Perda No. 14 Tahun 2002
5	Kupang Tengah	88,64	SK Gub NTT No. Pem/66/1/32 Tahun 1963
6	Taebenu	106,42	Perda No. 19 Tahun 2005
7	Amarasi	154,90	SK Gub NTT No. Pem/66/1/32 Tahun 1963
8	Amarasi Barat	246,47	Perda No. 13 Tahun 2002
9	Amarasi Selatan	172,71	Perda No. 12 Tahun 2002
10	Amarasi Timur	162,92	Perda No. 11 Tahun 2002
11	Kupang Timur	338,60	SK Gub NTT No. Pem/66/1/32 Tahun 1963
12	Amabi Oefeto Timur	236,72	Perda No. 15 Tahun 2002
13	Amabi Oefeto	123,90	Perda No. 20 Tahun 2005
14	Sulamu	141,18	SK Gub NTT No. 65/PEM/Tahun 1984

15	Fatuleu	351,52	SK Gub NTT No. Pem/66/1/32 Tahun 1963
16	Fatuleu Barat	496,47	Perda No. 22 Tahun 2005
17	Fatuleu Tengah	107,85	Perda No. 23 Tahun 2005
18	Takari	508,13	SK Gub NTT No. 65/PEM/Tahun 1984
19	Amfoang Selatan	305,09	SK Gub NTT No. Pem/66/1/32 Tahun 1963
20	Amfoang Barat Daya	167,61	Perda No. 16 Tahun 2002
21	Amfoang Utara	278,42	SK Gub NTT No. 65/PEM/Tahun 1984
22	Amfoang Barat Laut	428,59	Perda No. 17 Tahun 2002
23	Amfoang Timur	133,24	Perda No. 21 Tahun 2005
24	Amfoang Tengah	174,21	Perda No. 05 Tahun 2007
<b>Kabupaten Kupang</b> <i>Kupang Regency</i>		<b>5 298,13</b>	

Sumber: Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Kupang

## 4.2 Pemerintahan

Hingga tahun 2017, terdapat 160 desa dan 17 kelurahan di Kabupaten Kupang. Selain itu, terdapat juga 672 dusun, 1.106 RW dan 2.332 RT. Kupang Tengah, merupakan kecamatan dengan jumlah wilayah administrasi terbanyak yakni 7 desa, 1 'kelurahan', 34 dusun, 81 RW dan 193 RT.

Jumlah pegawai pemerintah daerah pada tahun 2017 sebanyak 5.618 orang yang terdiri atas 2.859 laki-laki dan 2.759 perempuan. Lebih dari 50% dari total pegawai tersebut adalah pegawai kecamatan. Selain instansi pemerintah daerah, terdapat juga beberapa instansi pemerintah pusat di kabupaten Kupang ini, diantaranya, Kejaksaan, Pengadilan Negeri, Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Agama dan Badan Pusat Statistik. Keanggotaan DPRD Kabupaten Kupang terdiri atas 10 Partai yang terbagi dalam 9 fraksi dan tiga komisi. Adapun total anggota sebanyak 35 orang.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup>ibid. hlm. 16

**Tabel 4.2****Ibukota Kecamatan dan Jumlah Desa dan Kelurahan di****Kabupaten Kupang, 2017**

No	<b>Kecamatan</b> <i>District</i>	<b>Ibukota</b> <i>Capital</i>	<b>Jumlah</b> <b>Desa</b> <i>Number of</i> <i>Villages</i>	<b>Jumlah</b> <b>Kelurahan</b> <i>Number of</i> <i>'Kelurahan'</i>
1	Semau	Uitao	8	-
2	Semau Selatan	Akle	6	-
3	Kupang Barat	Batakte	10	2
4	Nekemese	Oemasi	11	-
5	Kupang Tengah	Tarus	7	1
6	Taebenu	Baumata	8	-
7	Amarasi	Oekabiti	8	1
8	Amarasi Barat	Teunbaun	7	1
9	Amarasi Selatan	Buraen	3	2
10	Amarasi Timur	Pakubaun	4	-
11	Kupang Timur	Babau	8	5
12	Amabi Oefeto Timur	Oemofa	10	-
13	Amabi Oefeto	Fatuknutu	7	-
14	Sulamu	Sulamu	6	1
15	Fatuleu	Camplong	9	1

16	Fatuleu Barat	Poto	5	-
17	Fatuleu Tengah	Oelbiteno	4	-
18	Takari	Takari	9	1
19	Amfoang Selatan	Lelogama	6	1
20	Amfoang Barat Daya	Manubelon	4	-
21	Amfoang Utara	Naikliu	5	1
22	Amfoang Barat Laut	Soliu	6	-
23	Amfoang Timur	Nunuanah	5	-
24	Amfoang Tengah	Fatumonas	4	-
<b>Kabupaten Kupang</b> <b><i>Kupang Regency</i></b>			<b>160</b>	<b>17</b>

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kupang

**Tabel 4.3****Jumlah Dusun, Rukun Warga dan Rukun Tetangga Menurut****Kecamatan di Kabupaten Kupang, 2017**

<b>No</b>	<b>Kecamatan</b> <i>District</i>	<b>Dusun</b> <i>Sub-village</i>	<b>Rukun Warga</b> <i>Community Association</i>	<b>Rukun Tetangga</b> <i>Neighborhood Association</i>
1	Semau	36	39	81
2	Semau Selatan	28	46	93
3	Kupang Barat	47	55	113
4	Nekemese	48	66	130
5	Kupang Tengah	34	81	193
6	Taebenu	36	56	120
7	Amarasi	30	58	113
8	Amarasi Barat	38	71	149
9	Amarasi Selatan	14	28	56
10	Amarasi Timur	15	28	64
11	Kupang Timur	32	59	135
12	Amabi Oefeto Timur	44	77	156
13	Amabi Oefeto	27	54	111
14	Sulamu	24	36	77

15	Fatuleu	42	73	154
16	Fatuleu Barat	19	38	74
17	Fatuleu Tengah	14	24	51
18	Takari	42	70	159
19	Amfoang Selatan	20	28	57
20	Amfoang Barat Daya	11	22	43
21	Amfoang Utara	19	23	53
22	Amfoang Barat Laut	26	27	55
23	Amfoang Timur	14	22	48
24	Amfoang Tengah	12	25	47
<b>Kabupaten Kupang</b> <i>Kupang Regency</i>		<b>672</b>	<b>1106</b>	<b>2332</b>

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kupang

**Tabel 4.4****Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Kupang Menurut****Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2016**

<b>No</b>	<b>Partai Politik</b> <i>Political Party</i>	<b>Laki-laki</b> <i>Male</i>	<b>Perempuan</b> <i>Female</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
1	Partai Golongan Karya	4	-	4
2	PDI Perjuangan	4	1	5
3	Partai Demokrat	2	2	4
4	Partai Hanura	3	1	4
5	Partai Nasdem	3	1	4
6	Partai Amanat Nasional	3	-	3
7	Partai Gerindra	5	-	5
8	PKB	2	-	2
9	Partai Bulan Bintang	1	-	1
10	PKPI	3	-	
<i>Jumlah/Total</i>		30	5	35

**Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Kupang**

### 4.3 Penduduk dan Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk Kabupaten Kupang pada tahun 2017 sebanyak 372.777 jiwa dengan rasio jenis kelamin sebesar 104 dan kepadatan penduduk rata-rata 70 jiwa/km<sup>2</sup>. Di tahun 2013, terdapat 77.484 kepala keluarga di kabupaten ini, dengan demikian, rata-rata penduduk perkeluarga sebanyak empat orang. Berdasarkan kecamatan, jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kecamatan Kupang Timur yakni 16,24 persen dari total penduduk Kabupaten Kupang, sedangkan kepadatan penduduk tertinggi terdapat di Kupang Tengah yakni 568 jiwa/km<sup>2</sup>.<sup>30</sup>

Pada tahun 2017, penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja sebanyak 67,01 persen dan 2,44 persen sedang mencari pekerjaan. Dengan demikian terdapat 30,55 persen penduduk usia 15 tahun ke atas yang bukan angkatan kerja. Sebagian besar penduduk bekerja mengurus rumah tangga (15,57 persen), sekolah (12,00 persen) dan lainnya (2,98). Berdasarkan jenis kelamin, persentase laki-laki yang bekerja jauh lebih tinggi dari perempuan, sebaliknya persentase perempuan mengurus rumah tangga lebih tinggi dari laki-laki. Jenis pekerjaan utama sebagian besar penduduk yang bekerja tersebut adalah tenaga usaha. Pertanian, kehutanan dan perikanan (60,50%).<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Ibid.hlm 41

<sup>31</sup> Ibid.hal.42

**Tabel 4.5****Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Menurut****Kecamatan di Kabupaten Kupang, 2017**

No	<b>Kecamatan</b> <i>District</i>	Penduduk Population	Luas Wilayah Total Area (KM2)	<b>Kepadatan Penduduk per km2</b> <i>Population Density per sq km</i>
1	Semau	7390	143,42	52
2	Semau Selatan	5386	153,00	35
3	Kupang Barat	18.715	149,72	125
4	Nkemese	9.818	128,40	76
5	Kupang Tengah	50.318	88,64	558
6	Taebenu	18.888	106,42	177
7	Amarasi	16.918	154,90	109
8	Amarasi Barat	15.471	246,47	63
9	Amarasi Selatan	11.276	172,71	65
10	Amarasi Timur	8.035	162,92	49
11	Kupang Timur	60.554	338,60	179
12	Amabi Oefeto Timur	14.124	236,72	60
13	Amabi Oefeto	9.109	123,90	74
14	Sulamu	16.118	141,18	114
15	Fatuleu	27.110	351,52	77

16	Fatuleu Barat	9.618	496,47	19
17	Fatuleu Tengah	5.755	107,85	53
18	Takari	22.221	508,13	44
19	Amfoang Selatan	9.390	305,09	31
20	Amfoang Barat Daya	4.751	167,61	28
21	Amfoang Utara	7.535	278,42	27
22	Amfoang Barat Laut	9.408	428,59	22
23	Amfoang Timur	8.853	133,24	66
24	Amfoang Tengah	6.026	174,21	35
<b>Kabupaten Kupang</b> <i>Kupang Regency</i>		<b>372.777</b>	<b>5.298,13</b>	<b>70</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk 2017

**Tabel 4.6****Penduduk Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin dan****Rasio Jenis Kelamin di Kabupaten Kupang, 2017**

No	Kecamatan <i>District</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
1	Semau	3.803	3.587	106
2	Semau Selatan	2.758	2.628	105
3	Kupang Barat	9.733	8.982	108
4	Nkemese	4.967	4 851	102
5	Kupang Tengah	25.964	24 354	107
6	Taebenu	9.360	9 528	98
7	Amarasi	8.582	8 336	103
8	Amarasi Barat	7.906	7 565	105
9	Amarasi Selatan	5.755	5 521	104
10	Amarasi Timur	4.203	3 832	110
11	Kupang Timur	31.118	29 426	106
12	Amabi Oefeto Timur	7.277	6 847	106
13	Amabi Oefeto	4.609	4 500	102
14	Sulamu	8.335	7 783	107
15	Fatuleu	13.890	13 220	105

16	Fatuleu Barat	4.847	4 771	102
17	Fatuleu Tengah	2.819	2 936	96
18	Takari	11.362	10 859	105
19	Amfoang Selatan	4.705	4 685	100
20	Amfoang Barat Daya	2.355	2 396	98
21	Amfoang Utara	3.861	3 674	105
22	Amfoang Barat Laut	4 801	4 607	104
23	Amfoang Timur	4 468	4 385	102
24	Amfoang Tengah	3 002	3 024	99
<b>Kabupaten Kupang</b> <i>Kupang Regency</i>		<b>190 480</b>	<b>182 297</b>	<b>104</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk 2017

#### 4.4 Keadaan Sosial

Pada tahun 2017, terdapat, 362 SD (negeri dan swasta), 158 SMP (negeri dan swasta). Tahun 2016, terdapat 80 SMA/SMK (negeri dan swasta) di Kabupaten Kupang. Adapun rasio murid per sekolah di tingkat SD sebanyak 133 siswa per sekolah dan SMP 141 siswa. Sedangkan rasio murid per guru sebanyak 14 siswa di tingkat SD.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Ibid. hal. 73

Fasilitas kesehatan yang tersedia di Kupang hingga tahun 2017 terdiri satu Rumah Sakit Umum Daerah, 26 puskesmas, 151 puskesmas pembantu, 6 BKIA, 17 polindes, 734 posyandu, dan 22 poskesdes. Sedangkan, tenaga kesehatan yang tersedia terdiri dari 15 dokter umum, 9 dokter gigi, 204 perawat, 261 bidan, 26 juru kesehatan, 26 juru vaksinasi dan 26 pengelola imunisasi. Dengan jumlah penduduk sebanyak 372.777 jiwa, maka rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk di kabupaten ini sebanyak satu tenaga kesehatan per 1.000 penduduk.<sup>33</sup>

Pada tahun 2017, tercatat sebagian besar rumah tangga di Kupang memiliki rumah tempat tinggal sendiri dengan persentase luas lantai terbanyak 50-99 m<sup>2</sup> yang sebagian besar semen/bata merah. Sementara itu, jenis atap yang paling banyak digunakan adalah seng serta dinding terbuat dari pelepah pohon gawang. Sebagian besar rumah tangga menggunakan listrik PLN sebagai fasilitas penerangan, sumur terlindung/mata air terlindung sebagai sumber air minum serta menggunakan tempat buang air besar sendiri.<sup>34</sup>

#### **4.5 Sejarah Partai Amanat Nasional**

Sejarah berdirinya Partai Amanat Nasional (PAN) tak terlepas dari sosok Amien Rais, sang lokomotif gerakan reformasi 1998. Pasca keberhasilan menumbangkan Orde Baru, Amien Rais dan 49 rekan-rekannya yang tergabung dalam Majelis Amanat Rakyat (MARA) merasa perlu meneruskan cita-cita reformasi dengan mendirikan partai politik baru. Majelis Amanat Rakyat (MARA) yang

---

<sup>33</sup> Ibid.hal. 74

<sup>34</sup> Ibid.hal.75

merupakan salah satu organ gerakan reformasi pada era pemerintahan Soeharto, bersama dengan PPSK Yogyakarta, tokoh-tokoh Muhammadiyah, dan Kelompok Tebet kemudian membidani lahirnya Partai Amanat Nasional (PAN). Setelah berhasil turut serta dalam menjatuhkan rezim Orde Baru, Amien Rais (ketua umum Muhammadiyah saat itu) berkeinginan untuk kembali ke Muhammadiyah. Berlainan dengan itu, Amien Rais justru merasa terpanggil melanjutkan perjuangan setelah meruntuhkan rezim Indonesia untuk kembali membangun Indonesia. Tujuan tersebut membawanya mendirikan partai politik baru yang kemudian diberinama Partai Amanat Nasional. Awalnya partai politik yang berasaskan Pancasila ini sepakat dibentuk dengan nama Partai Amanat Bangsa (PAB) namun akhirnya berubah nama menjadi Partai Amanat Nasional (PAN) pada pertemuan tanggal 5-6 Agustus 1998 di Bogor.

Partai Amanat Nasional (PAN) didirikan oleh 50 tokoh nasional, di antaranya Prof. Dr. H. Amien Rais, Faisal Basri MA, Ir. M. Hatta Rajasa, Goenawan Mohammad, Dr. Rizal Ramli, Abdillah Toha, Dr. Albert Hasibuan, Toety Heraty, Prof. Dr. Emil Salim, A.M. Fatwa, Zoemrotin, Alvin Lie Ling Piao dan lainnya. Dideklarasikan pada tanggal 23 Agustus 1998 di Istora Senayan Jakarta, pendeklarasian partai ini dihadiri oleh ribuan massa. Pada saat itu puluhan tokoh-tokohnya tampil dipanggung, melambai-lambaikan tangan menyambut riuhnya tepuk tangan hadirin menandakan antusiasme masyarakat akan didirikannya PAN.

Pengesahan pendirian PAN sendiri berdasarkan pengesahan Depkeh HAM No.M-20.UM.06.08 tanggal 27 Agustus 2003. Sebagai partai yang lahir di penghujung era orde baru, PAN pun didirikan dengan mengusung semangat Indonesia baru untuk menggantikan nuansa pemerintahan otoriter yang kental pada jaman orba. Pan bertujuan menjunjung tinggi dan menegakkan kedaulatan rakyat, keadilan, kemajuan material dan spiritual. Cita-cita partai juga berakar pada moral agama, kemanusiaan, dan kemajemukan, sedangkan selebihnya PAN menganut prinsip nonsektarian dan nondiskriminatif.

Partai ini memiliki azas “Ahlak Politik Berlandaskan Agama yang Membawa Rahmat bagi Sekalian Alam”. Dengan azas itu PAN menjadikan agama sebagai landasan moral dan etika berbangsa dan bernegara yang menghargai harkat dan martabat manusia serta kemajemukan dalam memperjuangkan kedaulatan rakyat, keadilan sosial, dan kehidupan bangsa yang lebih baik untuk mewujudkan Indonesia sebagai bangsa yang makmur, maju, mandiri dan bermartabat. Partai ini pada dasarnya adalah partai terbuka, meski sebagian orang menganggapnya partai orang Muhammadiyah karena sosok Amien Rais pada saat itu adalah Ketua Umum Muhammadiyah.<sup>35</sup>

#### **4.6 Visi dan Misi Partai Amanat Nasional**

Partai Amanat Nasional (PAN) adalah partai yang berasaskan Pancasila dan bersifat terbuka, majemuk, dan mandiri bagi warga negara Indonesia, laki-laki dan

---

<sup>35</sup><https://www.pan.or.id/sejarah-pan/.diakses> pukul 21.34 Wita Tanggal 17 Januari 2019

perempuan yang berasal dari berbagai pemikiran, latar belakang etnis maupun agama, dan mandiri. Partai politik ini menjadikan agama sebagai landasan moral dan etika berbangsa dan bernegara yang menghargai harkat dan martabat manusia serta kemajemukan dalam memperjuangkan kedaulatan rakyat, keadilan sosial, dan kehidupan bangsa yang lebih baik untuk mewujudkan Indonesia sebagai bangsa yang makmur, maju, mandiri dan bermartabat.

**Visi** : Terwujudnya PAN sebagai partai politik terdepan dalam mewujudkan masyarakat madani yang adil dan makmur, pemerintahan yang baik dan bersih di dalam negara Indonesia yang demokratis dan berdaulat, serta diridhoi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa.<sup>36</sup>

**Misi** dari PAN adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan kader yang berkualitas.
2. Mewujudkan PAN sebagai partai yang dekat dan membela rakyat
3. Mewujudkan PAN sebagai partai yang modern berdasarkan sistem dan manajemen yang unggul serta budaya bangsa yang luhur.
4. Mewujudkan Indonesia baru yang demokratis, makmur, maju, mandiri dan bermartabat.
5. Mewujudkan tata pemerintahan Indonesia yang baik dan bersih, yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan memajukan kesejahteraan umum, serta mencerdaskan kehidupan bangsa.

---

<sup>36</sup><https://www.pan.or.id/tentang-pan/diaksespukul 21.34 Wita Tanggal 17 Januari 2019>

6. Mewujudkan negara Indonesia yang bersatu, berdaulat, bermartabat, ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, serta dihormati dalam pergaulan internasional.<sup>37</sup>

#### **4.7 Logo Partai Amanat Nasional**



##### **Filosofi Logo**

Matahari putih yang bersinar cerah dilatarbelakangi segi empat warna biru dengan tulisan PAN dibawahnya, merupakan simbolisasi bahwa Partai Amanat Nasional membawa suatu pencerahan baru menuju masa depan Indonesia yang lebih baik.

##### **Makna Logo**

Simbol Matahari dengan yang bersinar terang, merefleksikan matahari merupakan sumber cahaya, sumber kehidupan. Warna putih sebagai ekspresi dari kebenaran, keadilan dan semangat baru. Pancaran sinar merupakan refleksi dari

---

<sup>37</sup>[https://www.pan.or.id/tentang-pan/diaksespukul 21.43 Wita Tanggal 17 Januari 2019](https://www.pan.or.id/tentang-pan/diaksespukul%2021.43%20Wita%20Tanggal%2017%20Januari%202019)

kemajemukan. Bujur sangkar berwarna biru tua merupakan cerminan laut dan langit yang merefleksikan kemerdekaan dan demokrasi<sup>38</sup>

#### **4.8 Susunan Organisasi Partai Amanat Nasional Kabupaten Kupang**

Adapun Susunan Pengurus Dewan Pimpinan Daerah Partai Amanat Nasional Kabupaten Kupang periode 2010-2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Penasehat PAN Kabupaten Kupang	: <b>Selfester Banfatin</b>
Ketua DPD PAN Kabupaten Kupang	: <b>Oktafianus Tafob</b>
Wakil Ketua DPD PAN Kabupaten Kupang	: <b>Linden Sanam, SH</b>
Sekretaris DPD PAN Kabupaten Kupang	: <b>Albertus Meok</b>
Wakil Sekretaris DPD PAN Kabupaten Kupang	: <b>Dominggus Attimeta</b>
Bendahara DPD PAN Kabupaten Kupang	: <b>Ayub Tib</b>
Wakil Bendahara DPD PAN Kabupaten Kupang	: <b>Viktor Epa Taeko</b>

#### **Bidang-Bidang**

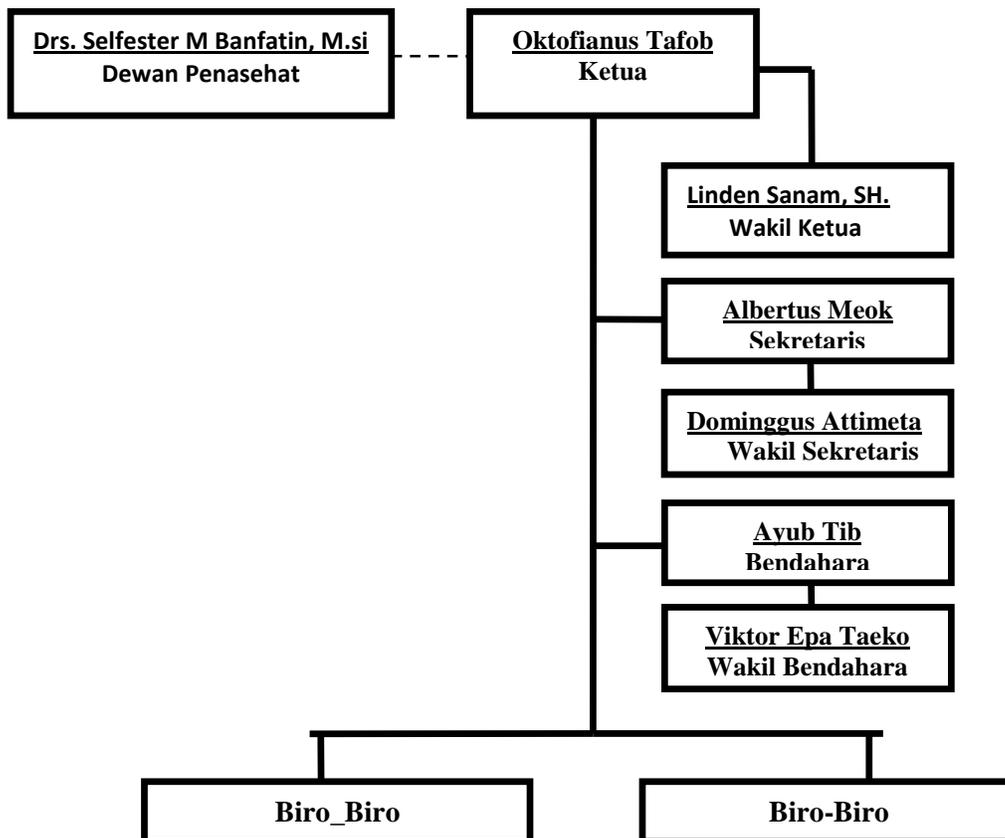
1. Biro Pembinaan Organisasi dan Keanggotaan	: David Giri
2. Biro Perkaderan	: Yorim Tuauni
3. Biro Pemenangan Pemilu	: Max Yopiher Sape
4. Biro Hubungan antar Lembaga dan Perluasan Jaringan	: Marthen Huru
5. Biro Penelitian dan Pengembangan	: Melkianus Naitasi
6. Biro Politik dan Hankam	: Matheos Niab S.Sos
7. Biro Pemerintah dan Otonomi Daerah	: Ariance Takaeb
8. Biro Hukum dan HAM	: Yulius Amtiran

---

<sup>38</sup><https://www.pan.or.id/logo-pan/>

- 9. Biro Advokasi dan Perjuangan Rakyat : Jhoni Loasana
- 10. Biro Komunikasi dan Informasi Publik : Ayub Taibenu
- 11. Biro Agama dan Pembinaan Kerohanian : Djibrael Dirimu Hau
- 12. Biro Kesehatan : Ferdinan Asa
- 13. Biro Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat : Drs. Jhon Mansopu
- 14. Biro Pemberdayaan Koperasi dan Hukum : Jemi Tega, SH
- 15. Biro Pengembangan Perindustrian, Perdagangan dan BUMN : Eduard Tafetin
- 16. Biro Pemuda dan Komunitas : Oktafianus Amnifu

**4.9 Struktur Organisasi Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Amanat Nasional (PAN) Kabupaten Kupang**



**Data keanggotaan Partai Amanat Nasional Kabupaten Kupang Berdasarkan Surat keputusan (SK) DPW PAN NTT Nomor: PAN/A/KPTS/K-S/004/XII/2015**

---

- |                        |                         |
|------------------------|-------------------------|
| 1. Yulius Amtiran      | 20. Piter Balle         |
| 2. Alberth Nompetus    | 21. Ariyance Takaeb, SE |
| 3. Alex Loamnanu       | 22. Lod Skau            |
| 4. Mikson Takaeb       | 23. Ayub Taebenu        |
| 5. Jemi Tapa, SH       | 24. Yesaya Bengu        |
| 6. Yusup Sadukh, SH    | 25. Denis Seubelan      |
| 7. Olga Ostin Taosu    | 26. Zeth Baitanu        |
| 8. Falesitta Nitbani   | 27. Sarah Banfatin      |
| 9. Yohana Thunay       | 28. Mance Mayopu        |
| 10. Felpina Bait       | 29. Yerison Bonat       |
| 11. Adelaida Neno      | 30. Paulus Pandie       |
| 12. Darwin Buang Pelo  | 31. Marice Beinamah     |
| 13. Krisna Damaris Sae | 32. Yohana Benu         |
| 14. Katerina Bait      | 33. Adolfina Manuain    |
| 15. Marce W Pello      | 34. Regina Taliban      |
| 16. Agustina Seko      | 35. Dorece Manoe        |
| 17. Yeremias Tafetin   | 36. Erni Yosanti Tambun |
| 18. Alberth Taimenas   | 37. Maria M. Tennis     |
| 19. Jhors Fanggi       | 38. Gamaria Masneno     |

39. Magdalena Taeko

60. Junita A. Kenat

40. Dortia A. Bani

41. Imanuel Atibale

42. Aser Bani

43. Imelda Nakmofa

44. Silwanus H. Lalus

45. Omri Sele

46. Kaleb Nofus

47. Yohanis Manunel

48. Dominggus Tafetin

49. Yahya Kaut

50. Aurelia Ngurak

51. Davit Ngeong

51. Mesach Mesang

52. Martha Takaeb

53. Naomi Amtiran

54. Aranci Tahun

55. Trifena Nope

56. Anika Nintendo

57. Yumima Malafu

58. Yohana Banatanu

59. Paulina Limau